

# PENDAPATAN NASIONAL: PERHITUNGAN DAN PERTUMBUHAN

# KONSEP DASAR

- Pendapatan nasional = nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara selama kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun).
- Barang/jasa akhir = barang/jasa yang dibeli untuk dikonsumsi, bukan untuk diolah kembali menjadi barang/jasa lain.
- Berdasarkan penduduk yang menghasilkannya, pendapatan nasional dibedakan menjadi:
  - Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) = pendapatan yang dihasilkan oleh seluruh penduduk yang ada di suatu negara, baik warga negara dari negara tersebut maupun warga negara asing yang ada di negara tersebut.
  - Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*) = pendapatan yang dihasilkan oleh penduduk warga negara dari suatu negara, baik yang ada di negara tersebut maupun yang ada di negara lain.

# KONSEP DASAR

- Sebagai ukuran kemakmuran, pendapatan nasional masih mengandung kelemahan, apalagi sebagai ukuran kesejahteraan penduduk di suatu negara. Meskipun demikian, hingga saat ini belum ada ukuran lain yang bisa menggantikannya.
- Komponen yang tidak tercakup dalam pendapatan nasional:
  - Peningkatan kualitas barang dan jasa
  - Produksi rumah tangga
  - Aktivitas ekonomi di pasar gelap
  - Tingkat kesehatan dan harapan hidup
  - Waktu luang untuk bersantai (*leisure time*)
  - Kualitas lingkungan hidup
  - Kebebasan berpolitik dan keadilan sosial

# PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

## 1. Pendekatan produksi (*production approach*)

Menghitung pendapatan nasional dengan cara menjumlahkan nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh penduduk di suatu negara.

Hasil perhitungannya disebut GDP.

Nilai barang/jasa dihitung dengan cara mengalikan harga barang/jasa dengan jumlah yang dihasilkan.

Sehingga:

$$\text{GDP} = P_1 \cdot Q_1 + P_2 \cdot Q_2 + \dots + P_n \cdot Q_n = \sum (P_i \cdot Q_i)$$

dimana:

P = harga barang/jasa, dan

Q = jumlah barang/jasa

# PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

Untuk menghindari perhitungan ganda (*double counting*), nilai barang/jasa akhir dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah (*value added*) yang dihasilkan dari setiap tahapan proses menghasilkan barang/jasa akhir tersebut.

Contoh:

Produsen	Hasil	Nilai	Nilai Tambah
Produsen 1	Kapas	100	100
Produsen 2	Benang	300	200
Produsen 3	Kain	550	250
Produsen 4	Pakaian	750	200
Jumlah			750

# PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

## 2. Pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*)

Menghitung pendapatan nasional dengan cara menjumlahkan pengeluaran dari tiap pelaku ekonomi untuk belanja barang dan jasa.

Hasil perhitungannya disebut GNP.

Pelaku ekonomi terdiri dari: (i) rumah tangga, (ii) perusahaan, (iii) pemerintah, dan (iv) negara lain.

Sehingga:

$$\text{GNP} = C + I + G + (X - M)$$

dimana:

C = pengeluaran rumah tangga (konsumsi)

I = pengeluaran perusahaan (investasi)

G = pengeluaran pemerintah

X = nilai ekspor barang dan jasa

M = nilai impor barang dan jasa

# PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

## 3. Pendekatan pendapatan (*income approach*)

Menghitung pendapatan nasional dengan cara menjumlahkan pendapatan yang diterima oleh tiap pemilik sumberdaya (faktor produksi).

Hasil perhitungannya disebut Pendapatan Nasional (*National Income*).

Sumberdaya (faktor produksi) terdiri dari: (i) tenaga kerja (ii) barang modal (iii) modal, dan (iv) wirausaha (*enterpreuner*).

Sehingga:

$$NI = w + r + i + p$$

dimana:

w = upah tenaga kerja

r = pendapatan sewa barang modal

i = pendapatan bunga

p = keuntungan (laba) perusahaan

# PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

- Faktor yang membedakan GDP dengan GNP adalah pendapatan bersih dari faktor luar negeri (*net foreign factor*), yaitu selisih antara pendapatan warga negara dari suatu negara yang bekerja di luar negeri dengan pendapatan warga negara asing yang bekerja di negara tersebut.

Sehingga:

$GDP = GNP - \text{pendapatan bersih dari faktor luar negeri}$

- Faktor yang membedakan GNP dengan NI adalah penyusutan barang modal (depresiasi) dan pajak tidak langsung.

Sehingga:

$NI = GNP - (\text{penyusutan} + \text{pajak tidak langsung})$

# PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

- Contoh:

Berikut ini pengeluaran masyarakat Indonesia yang dihitung oleh BPS (dalam triliun rupiah):

Konsumsi rumah tangga = 25,0

Pengeluaran pemerintah = 5,6

Pembentukan modal tetap = 9,5

Ekspor barang dan jasa = 13,4

Impor barang dan jasa = 9,7

Pendapatan bersih dari faktor luar negeri = -2,2

Pajak tidak langsung = 1,6

Penyusutan = 2,8

Pertanyaan:

- a. Berdasarkan data tersebut hitunglah GNP, GDP, dan NI Indonesia?
- b. Manakah yang lebih besar, GNP atau GDP? Mengapa demikian?

# PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

- Penyelesaian:

a.  $GDP = C + I + G + (X - M)$

$$= 25,0 + 5,6 + 9,5 + (13,4 - 9,7) = 43,8$$

$$GNP = GDP + \text{Pendapatan bersih dari faktor luar negeri}$$

$$= 43,8 + (-2,2) = 41,0$$

$$NI = GNP - (\text{Penyusutan} + \text{Pajak tidak langsung})$$

$$= 41,0 - (2,8 + 1,6) = 36,6$$

b.  $GDP = 43,8 > GNP = 41,0$

Karena pendapatan orang Indonesia yang bekerja di luar negeri lebih kecil daripada pendapatan orang asing yang bekerja di Indonesia.

# PENDAPATAN NOMINAL DAN PENDAPATAN RIIL

- Pendapatan nominal = pendapatan yang dihitung berdasarkan harga yang berlaku pada saat pendapatan tersebut dihasilkan.
- Pendapatan riil (nyata) = pendapatan yang dihitung berdasarkan harga yang berlaku pada waktu tertentu.
- Perhitungan pendapatan riil bertujuan untuk menghilangkan faktor perubahan harga (inflasi/deflasi) dalam nilai pendapatan.
- Pendapatan riil dihitung dengan cara sebagai berikut:  
(Pendapatan Nominal : Indeks Harga) x 100

# PERTUMBUHAN EKONOMI

- Pertumbuhan ekonomi = pertumbuhan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan.
- Karena nilai barang dan jasa diukur dengan pendapatan, dan nilai pendapatan dapat dipengaruhi oleh harga, maka perbandingan pendapatan harus didasarkan pada harga yang sama agar pertumbuhan pendapatan dapat mencerminkan pertumbuhan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan.
- Pertumbuhan ekonomi = pertumbuhan pendapatan yang dihitung berdasarkan harga yang sama, atau pertumbuhan pendapatan riil.

# LATIHAN

1. Berikut ini adalah komponen pendapatan nasional Indonesia (dalam miliar rupiah):

Konsumsi rumah tangga = 10.697

Pengeluaran pemerintah = 1.776

Pembentukan modal tetap = 3.637

Ekspor barang dan jasa = 1.444

Impor barang dan jasa = 5.229

Pendapatan bersih dari faktor luar negeri = -652

Pajak tidak langsung = 601

Penyusutan = 804

Pertanyaan:

- a. Berdasarkan data tersebut hitunglah GNP, GDP, dan NI Indonesia?
- b. Manakah yang lebih besar, GNP atau GDP? Mengapa demikian?

# LATIHAN

2. Lengkapi tabel berikut ini:

Tahun	PDB atas dasar harga berlaku	Indeks harga	PDB atas dasar harga tetap 2006	Pertumbuhan (%)
2007	3.605	149		
2008	4.405	193		
2009	6.508	212		
2010	10.261	283		